

TESIS

**MODEL *CAREGIVER EMPOWERMENT* terhadap *CAREGIVER SELF EFFICACY* pada KELUARGA SKIZOFRENIA
di PUSKESMAS KOTA MALANG**



**Sri Widowati
NIM. 131614153105**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sri Widowati

NIM : 131614153105

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Surabaya, 27 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Sri Widowati

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

MODEL *CAREGIVER EMPOWERMENT* terhadap *CAREGIVER SELF EFFICACY* pada KELUARGA SKIZOFRENIA di PUSKESMAS

KOTA MALANG

Sri Widowati

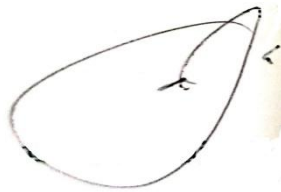
NIM : 131614153105

TESIS INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL, 26 Agustus 2020

Oleh :

PembimbingKetua



DR. Shrimarti Rukmini Devy, Dra. M. Kes

NIP. 196602152002122002

PembimbingKedua



Dr. Hanik Endang Nihayati, S. Kep. Ns., M. Kep.

NIP. 197606162014092006

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes

NIP. 197212172000032001

iii

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Sri Widowati
NIM : 131614153105
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Model *Caregiver Empowerment* terhadap *Caregiver Self Efficacy* pada Keluarga Skizofrenia di Puskesmas Kota Malang

Tesis ini telah diuji dandinilai

Oleh panitia penguji pada

Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga

Pada tanggal 25 Agustus 2020

PanitiaPenguji,

Ketua :Prof.Dr.Nursalam,M.Nurs(Hons)



Anggota: 1. Dr. Shrimarti Devy, Dra., M. Kes



2. Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep.Ns., M.Kep.



3. Dr. Mahmudah, Ir., M. Kes



4. Dinarwiyata, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Kep.J



Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M. Kes

NIP.1972121720000320001

iv

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan tesis dengan judul ”Model *Caregiver Empowerment* terhadap *Caregiver Self Efficacy* pada Keluarga Skizofrenia di Puskesmas Kota Malang” dengan baik. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku Dekan yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk mengikuti pendidikan, juga selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk tesis ini di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga.
2. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes, selaku Koordinator Program Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah mendampingi dan mengarahkan kami dalam proses menyelesaikan studi magister .
3. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang dengan sabar telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep.Ns, M.Kep, selaku Pembimbing kedua yang juga dengan sabar dan gigihnya telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes, selaku Penguji tesis yang selalu memberikan masukan dan arahan yang terkait dengan analisis data penelitian.

6. Dinarwiyata, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J., selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan arahan yang terkait dengan konsep keperawatan jiwa.
7. Dr. Retno Indarwati, S.Kp.,M.Kep. selaku sekretaris Program Magister Fakultas keperawatan yang selalu membantu kami dengan sabar terkait dengan birokrasi pendidikan.
8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
10. Petugas Puskesmas Ciptomulyo dan Puskesmas Arjuno yang senantiasa membantu kami selama proses pengambilan data.
11. Para responden yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu kami memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
12. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semuanya yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Kami menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami terbuka dengan kritik maupun saran dan semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi Keperawatan.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Skizofrenia adalah gangguan psikologis yang serius dan melemahkan, tidak hanya mempengaruhi kehidupan penderita itu sendiri tetapi juga berdampak pada keluarganya. Hal ini dikarenakan skizofrenia cenderung menjadi kronis, menyebabkan penurunan fungsional, hilangnya fungsi sosial, perubahan pola komunikasi dalam keluarga, sulit mencari pekerjaan, dan menjadi beban bagi keluarga. *Caregiver* skizofrenia seringkali merupakan anggota keluarga yang tidak terlatih dalam kesehatan mental. Mereka memberikan dukungan penting untuk orang yang mereka cintai, tetapi dalam melakukan tugas tersebut rentan terhadap depresi, stres, masalah kesehatan fisik, beban stigma, dan kehidupan sosial yang berkurang. Penjelasan teoritis untuk hasil negatif dari pengasuhan telah dikembangkan, sehingga dibutuhkan model yang menjelaskan dan memprediksi tentang hasil positif. Model *caregiver empowerment* menjelaskan dan memprediksi hasil positif dari pengasuhan. Model ini memprediksi bahwa, dari *filial value* dan variabel latar belakang tertentu, kegiatan pengasuhan dinilai sebagai tantangan, bukan sebagai pemicu stres. Menilai kegiatan pengasuhan sebagai tantangan, menemukan makna, dan menggunakan beberapa jenis strategi koping yang dihubungkan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan.

Desain penelitian ini adalah penelitian *eksplanatif survey* dengan pendekatan waktunya adalah *cross sectional*. Jumlah sample adalah 104 responden yang diambil dari 2 puskesmas dengan teknik pengambilan sample adalah *simple random sampling*. Adapun kriteria inklusi adalah 1) *Caregiver* (dalam hal ini anggota keluarga yang membantu pasien dalam fungsi sehari-hari, melakukan pemantauan dan pengobatan medis, dan memenuhi kebutuhan penderita skizofrenia) bersedia menjadi responden. 2) *Caregiver* berada di wilayah puskesmas dan 3) *Caregiver* berusia 18 – 60 tahun

Berdasarkan analisis pengukuran inner model dengan smartPLS bahwa variabel yang berpengaruh dalam model *caregiver empowerment* terhadap *caregiver self efficacy* didapatkan hasil 5 variabel yang berpengaruh antara lain faktor demografi terhadap kebutuhan pengasuhan dengan nilai $t = 3,233$ dan $p \text{ value} = 0,001$, kebutuhan pengasuhan terhadap penilaian pengasuhan dengan nilai $t = 4,703$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Sumber dukungan terhadap penilaian pengasuhan dengan nilai $t = 3,765$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Penilaian pengasuhan terhadap *caregiver self efficacy* dengan nilai $t = 25,411$ dan $p \text{ value} = 0,000$. *Filial value* tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

Dengan menganalisis variable yang berpengaruh dalam penelitian ini, maka perawat dapat menciptakan program pendidikan berbasis keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mekanisme koping dan *problem solving* sehingga hasil positif selalu berdampak dari tugas-tugas

pengasuhan. Memfasilitasi terbentuknya *social support grup* sesama *caregiver* sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dari *caregiver* dengan dukungan dari sesama *caregiver*. Perawat kesehatan jiwa memainkan peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan *caregiver* yang akan berdampak pada kesejahteraan penderita skizofrenia sehingga dapat menekan angka kekambuhan dari skizofrenia.

SUMMARY

Schizophrenia is a serious and debilitating psychological disorder, affecting not only the life of the sufferer himself but also his family. This is because schizophrenia tends to be chronic, causing decreased function, loss of social function, changes in communication patterns in the family, difficulty finding work, and becoming a family burden. Schizophrenic caregivers are often family members who are not trained in mental health. They provide essential support for their loved ones, but in carrying out these tasks they are prone to depression, stress, physical health problems, the burden of stigma, and reduced social life. In general, research has viewed caregiving as a negative experience, but it is increasingly recognized that caregiving is not only associated with negative experiences, but also positive experiences and subjective satisfaction. A theoretical explanation for the negative outcome of caregiving has been developed, so that a model is needed that explains and predicts positive outcomes. Caregiver empowerment models describe and predict positive outcomes of care. This model predicts that, given the child's score and certain background variables, caregiving is judged as a challenge, not a stressor. Assessing caregiving as a challenge, finding meaning, and using several types of coping strategies related to growth and well-being.

The research design was an explanative survey research with a cross sectional approach. The total sample of 104 respondents was taken from 2 health centers with the sampling technique is simple random sampling. The inclusion criteria are 1) Caregiver (in this case family members who help patients in their daily functions, carry out medical monitoring and treatment, and meet the needs of schizophrenics) are willing to be respondents. 2) Caregivers are in the Puskesmas area and 3) Caregivers are 18 - 60 years old

Based on the measurement analysis of the inner model with SmartPLS, the variables that affect the caregiver empowerment model towards caregiver self-efficacy show that there are 5 influencing variables, namely demographic factors on care needs with a value of $t = 3.233$ and p value = 0.001 for care needs with a value of $t = 4.703$ and a value $p = 0.000$. Source of support for caregiving assessment with a value of $t = 3,765$ and p value = 0,000. Assessment of caregiver self-efficacy with a value of $t = 25.411$ and p value = 0.000. Filial value has no effect in this study.

By analyzing the influential variables in this study, nurses can create family-based educational programs to increase knowledge and skills of coping and problem solving mechanisms so that positive results always have an impact on caregiving tasks. Facilitating the formation of social support groups among caregivers so as to improve the welfare of caregivers with the support of fellow carers. Mental health nurses play an important role in increasing caregiver empowerment which has an impact on the welfare of schizophrenics so that it can reduce the recurrence rate of schizophrenia.